



PAPER – OPEN ACCESS

Pengembangan UKM ÔøΩDari RumahÔøΩ Melalui Aplikasi Teknologi Pengolahan Kentang di Deli Serdang

Author : Nismah Panjaitan, et al
DOI : 10.32734/anr.v7i1.2586
Electronic ISSN : 2654-7023
Print ISSN : 2654-7015

Volume 7 Issue 1 – 2026 TALENTA Conference Series: Agriculturaan & Natural Resources (ANR)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/).
Published under licence by TALENTA Publisher, Universitas Sumatera Utara



Pengembangan UKM “Dari Rumah” Melalui Aplikasi Teknologi Pengolahan Kentang di Deli Serdang

Development of Home-Based SMEs through Potato Processing Technology Applications in Deli Serdang

Nismah Panjaitan, Nurhayati Sembiring*, Dini Wahyuni, Fata El Faruq Siregar, Muhammad Naufal Afiq, Niko Agustinus Simanjuntak, Fahira Adisti

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan

Nismah.panjaitan@usu.ac.id, nurhayatipandia68@usu.ac.id, dini@usu.ac.id, fata.elfaruq@gmail.com, naufalafiq73@gmail.com, nikojuntak020@gmail.com, fahiraadisti02@gmail.com.

Abstrak

Upaya peningkatan produktivitas dan daya saing UKM "Dari Rumah" yang bergerak di bidang pengolahan kentang di Kabupaten Deli Serdang dilakukan melalui serangkaian intervensi strategis. UKM ini menghadapi berbagai kendala, seperti penggunaan teknologi produksi yang masih tradisional, rendahnya kualitas serta konsistensi produk, dan keterbatasan dalam strategi pemasaran serta desain kemasan. Solusi yang diterapkan meliputi pemanfaatan teknologi tepat guna, antara lain alat penggoreng Tenno GSLA-230-TR, *spinner* untuk menurunkan kadar minyak, dan mesin pemotong kentang otomatis. Dukungan juga diberikan dalam bentuk saran desain ulang kemasan dan pendampingan proses sertifikasi halal dari LPPOM MUI. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas produk, memperbaiki desain kemasan, dan memperluas pasar melalui toko daring. Hasil menunjukkan peningkatan kualitas produk, kemasan yang lebih menarik, serta perluasan pasar melalui toko daring. Penguatan kelembagaan dan adopsi teknologi inovatif memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan daya saing UKM secara keseluruhan.

Kata Kunci: UKM; kentang; teknologi tepat guna; kemasan; sertifikat halal

Abstract

Efforts to improve the productivity and competitiveness of the "From Home" SME engaged in potato processing in Deli Serdang Regency were carried out through a series of strategic interventions. This SME faced various obstacles, such as the use of traditional production technology, low product quality and consistency, and limitations in marketing strategies and packaging design. The implemented solutions included the use of appropriate technology, including the Tenno GSLA-230-TR fryer, a *spinner* to reduce oil content, and an automatic potato cutting machine. Support was also provided in the form of packaging redesign suggestions and assistance with the halal certification process from LPPOM MUI. The purpose of this community service project is to improve product quality, enhance packaging design, and expand market access through online stores. Results showed improved product quality, more attractive packaging, and market expansion through online stores. Institutional strengthening and the adoption of innovative technologies have had a positive impact on increasing the SME's overall income and competitiveness.

Keywords: SMEs; potatoes; appropriate technology; packaging; halal certificate

1. Pendahuluan

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ketahanan pangan. UKM di sektor pangan, khususnya yang bergerak dalam pengolahan produk berbahan baku lokal seperti kentang, dapat menjadi pilar penting untuk memajukan perekonomian daerah. Salah satu UKM yang berkembang di Kabupaten Deli Serdang adalah pengolahan kentang "Dari Rumah." UKM yang menjadi tempat pengabdian masyarakat ini berfokus pada usaha pengolahan kentang yang dilaksanakan melalui berbagai intervensi strategis. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UKM "Dari Rumah" yang bergerak di bidang pengolahan kentang di Kabupaten Deli Serdang melalui penerapan teknologi tepat guna, desain kemasan yang inovatif, dan

digitalisasi pemasaran. Selain itu, tujuan lainnya adalah membantu UKM memperoleh sertifikasi halal untuk memperluas jangkauan pasar, baik di pasar lokal maupun internasional, serta meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

UKM "Dari Rumah" memiliki potensi yang besar, namun masih menghadapi beberapa masalah utama, seperti penggunaan teknologi produksi yang masih tradisional, yang mengakibatkan ketidakmerataan kualitas produk dan rendahnya efisiensi proses produksi. Selain itu, desain kemasan yang sederhana tidak mendukung daya tarik produk di pasar yang kompetitif, dan pemasaran produk yang terbatas hanya melalui media sosial dan komunitas lokal. Produk juga belum memiliki sertifikat halal, yang penting untuk memperluas pasar, terutama bagi konsumen Muslim. Oleh karena itu, solusi yang sangat relevan mencakup penerapan teknologi tepat guna dan digitalisasi dalam mengatasi permasalahan tersebut [1].

Penerapan teknologi tepat guna dalam pengolahan pangan, seperti mesin penggoreng yang lebih efisien dan pemotong kentang otomatis, dapat meningkatkan kualitas produk dan mengurangi waktu produksi yang lebih efisien. Teknologi tersebut dapat membantu mengatasi masalah produksi yang sering terjadi pada UKM yang masih mengandalkan alat tradisional [1]. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pengolahan pangan tidak hanya memperbaiki kualitas produk tetapi juga berpotensi meningkatkan daya saing di pasar yang lebih luas, baik pasar lokal maupun nasional. Sebagaimana yang dijelaskan, teknologi yang diterapkan dalam proses produksi akan berkontribusi langsung terhadap efisiensi dan produktivitas yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan usaha kecil ini [2].

Namun, teknologi saja tidak cukup. Desain kemasan yang menarik dan fungsional juga berperan penting dalam meningkatkan daya tarik produk di pasar. Kemasan yang inovatif tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk, tetapi juga memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan persepsi konsumen terhadap kualitas produk. Desain kemasan yang tepat dapat meningkatkan nilai jual produk, membuatnya lebih menarik di mata konsumen, dan membantu dalam membedakan produk di pasar yang sangat kompetitif. Oleh karena itu, selain penerapan teknologi dalam produksi, perubahan pada kemasan menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan daya saing UKM [3].

Digitalisasi pemasaran menjadi aspek lain yang tak kalah penting dalam memperluas jangkauan pasar UKM. Saat ini, banyak konsumen yang beralih ke platform daring untuk membeli produk, termasuk produk pangan olahan. Pemasaran melalui media sosial dan toko daring dapat memberikan akses ke pasar yang lebih luas tanpa terbatas oleh geografis. Digitalisasi pemasaran UMKM pangan lokal di desa dapat meningkatkan ketahanan pangan dan memperkuat daya saing produk [4]. Oleh karena itu, pelatihan tentang pemasaran online dan penggunaan platform *e-commerce* bagi pengrajin di UKM "Dari Rumah" diharapkan dapat memperluas pasar mereka, meningkatkan omzet, dan membuka peluang baru bagi produk mereka di pasar global.

Selain itu, penerapan standar dan sertifikasi halal pada produk juga penting untuk menjangkau konsumen yang sangat memperhatikan aspek kehalalan. Sertifikasi halal tidak hanya relevan untuk konsumen Muslim, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap kualitas dan kebersihan produk [5]. Proses sertifikasi halal yang dilakukan secara terencana dan sistematis dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi UKM, standarisasi produk melalui sertifikasi halal dapat meningkatkan mutu produk dan memperluas jangkauan pasar [5].

Secara keseluruhan, pengembangan UKM "Dari Rumah" melalui aplikasi teknologi pengolahan kentang, peningkatan desain kemasan, serta penerapan digitalisasi pemasaran dan sertifikasi halal merupakan langkah-langkah strategis yang dapat mendorong kualitas produk, meningkatkan daya saing, serta memperluas akses pasar. Dengan penerapan solusi-solusi inovatif ini, diharapkan UKM pengolahan kentang "Dari Rumah" dapat tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang lebih profesional, efisien, dan mampu bersaing di pasar yang semakin dinamis.

UKM Kentang "Dari Rumah" di Kabupaten Deli Serdang, yang berdiri sejak Agustus 2017, bertujuan untuk memproduksi makanan ringan berbahan baku kentang. Meskipun bukan produk utama di Indonesia, kentang banyak digemari masyarakat dalam bentuk keripik dan camilan lainnya. UKM ini memproduksi berbagai jenis produk berbahan dasar kentang, seperti Tangtericang, Tritang, Keripis, dan Kerut, dengan varian rasa original hingga pedas. Namun, dalam proses produksi, mereka masih menggunakan peralatan tradisional yang berdampak pada kualitas produk yang dihasilkan.

1.1. Permasalahan yang Dihadapi

- Masalah Produksi: Proses penggorengan yang masih menggunakan peralatan tradisional menyebabkan ketebalan keripik yang tidak merata, serta kualitas penggorengan yang kurang terkontrol. Selain itu, proses pemotongan kentang juga masih menggunakan alat manual, yang menghambat efisiensi produksi.
- Masalah Pemasaran: Jaringan pemasaran yang terbatas menghambat UKM ini untuk memperluas pasar. Produk mereka baru dipasarkan secara lokal melalui media sosial dan komunitas, namun belum mampu menembus pasar retail besar.
- Masalah Sertifikasi: Produk ini belum memiliki sertifikat halal dari LPPOM MUI, yang penting untuk memperluas pasar, terutama bagi konsumen yang sangat memperhatikan kehalalan produk.

1.2. Tujuan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UKM "Dari Rumah" dalam pengolahan kentang di Kabupaten Deli Serdang, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi yang komprehensif terhadap kendala-kendala yang ada, guna meningkatkan produktivitas, daya saing, dan jangkauan pasar produk. Adapun tujuan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Produksi

Salah satu tujuan utama dari pengabdian ini adalah untuk memperbaiki proses produksi yang masih mengandalkan peralatan tradisional. Hal ini akan dicapai dengan penerapan teknologi tepat guna, seperti mesin penggoreng modern yang mampu mengontrol suhu penggorengan secara lebih baik, serta mesin pemotong kentang otomatis yang dapat menghasilkan irisan kentang yang lebih seragam. Dengan demikian, kualitas produk akan meningkat, ketebalan keripik menjadi lebih merata, dan efisiensi produksi akan lebih terjaga.

- Memperluas Jaringan Pemasaran dan Meningkatkan Akses Pasar

Pengabdian ini juga bertujuan untuk memperluas jaringan pemasaran produk UKM "Dari Rumah" dengan memberikan pelatihan pemasaran melalui platform daring, seperti media sosial dan e-commerce. Melalui pemasaran digital, produk ini diharapkan dapat menjangkau konsumen lebih luas, baik di pasar lokal maupun nasional. Dengan adanya pelatihan tentang pemasaran online, diharapkan UKM ini dapat menembus pasar retail besar dan meningkatkan omzet penjualan secara signifikan.

- Mendapatkan Sertifikasi Halal

Untuk memperluas jangkauan pasar, terutama di kalangan konsumen Muslim, tujuan lain dari pengabdian ini adalah membantu UKM "Dari Rumah" dalam proses pengurusan sertifikat halal dari LPPOM MUI. Dengan memiliki sertifikasi halal, produk ini akan mendapatkan kepercayaan lebih dari konsumen dan dapat dipasarkan di pasar yang lebih luas, baik secara domestik maupun internasional.

Secara keseluruhan, tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendukung UKM "Dari Rumah" agar dapat berkembang lebih baik, dengan menerapkan teknologi yang tepat guna, memperluas pemasaran produk, dan memperoleh sertifikasi halal, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

2. Metode pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan berbasis teknologi dan pelatihan yang terintegrasi. Metode yang digunakan bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh UKM "Dari Rumah" dalam pengolahan kentang di Kabupaten Deli Serdang, dengan memfokuskan pada peningkatan efisiensi, kualitas, serta daya saing produk di pasar. Berikut adalah uraian metode yang diterapkan dalam pengabdian ini:

1. Penerapan Teknologi Tepat Guna

- a. Pengenalan Mesin Penggoreng Modern: Teknologi pertama yang diterapkan adalah mesin penggoreng Tenno GSLS-230-TR yang memiliki kemampuan untuk mengontrol suhu penggorengan. Pengendalian suhu yang lebih baik menghasilkan keripik kentang dengan kualitas yang lebih baik dan ketebalan yang seragam [1].
- b. Penyediaan Mesin Spinner: Mesin spinner digunakan untuk mengurangi kandungan minyak pada produk, yang membuat keripik lebih sehat dan sesuai dengan standar kesehatan makanan [5].
- c. Penyediaan Mesin Pemotong Kentang Otomatis: Mesin pemotong kentang otomatis digunakan untuk menghasilkan irisan kentang yang lebih seragam dan rapi. Ini sangat penting untuk menjaga kualitas dan daya tarik produk di pasar [3].

2. Peningkatan Desain dan Kemasan

Perubahan Desain Kemasan: Kemasan produk diubah menggunakan bahan aluminium foil yang lebih baik dalam menjaga kualitas keripik dan memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap kerusakan selama distribusi. Desain kemasan juga diperbarui agar lebih menarik dan sesuai dengan tren pasar [6].

3. Pelatihan Pemasaran Online

- a. Pelatihan Pemasaran Digital: UKM "Dari Rumah" diberikan pelatihan untuk memanfaatkan platform e-commerce seperti Tokopedia dan Bukalapak untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas. Dengan memanfaatkan media

sosial dan e-commerce, diharapkan produk UKM ini dapat mencapai pasar lokal dan nasional dengan lebih efektif [4].

- b. Strategi Branding Online: Pelatihan juga mencakup pembelajaran mengenai branding dan pemasaran online, yang penting untuk meningkatkan visibilitas produk di era digital [7].

4. Proses Pengurusan Sertifikasi Halal

Bimbingan untuk Sertifikasi Halal: Tim pengabdian membantu UKM "Dari Rumah" dalam proses pengajuan sertifikat halal dari LPPOM MUI. Sertifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen Muslim dan memperluas pasar produk, baik di pasar domestik maupun internasional [5].

5. Pendampingan dalam Manajemen Usaha

Manajerial dan Pengelolaan Usaha: Selain aspek teknis, pengabdian ini juga melibatkan pendampingan dalam manajerial usaha untuk meningkatkan profesionalisme dalam pengelolaan UKM. Hal ini akan membantu dalam memperbaiki sistem manajerial yang lebih efisien dan berkelanjutan.

3. Pembahasan

Dalam rangka mencapai tujuan pengabdian yang telah ditetapkan, tim pengabdian menyadari pentingnya penerapan langkah-langkah yang komprehensif dan terintegrasi. Solusi yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek teknologi, tetapi juga mencakup peningkatan kemampuan manajerial dan pemasaran bagi UKM "Dari Rumah." Melalui pendekatan yang bersinergi antara teknologi, pemasaran digital, dan sertifikasi halal, diharapkan dapat tercipta perubahan yang signifikan dalam proses produksi serta memperluas akses pasar produk ini. Dengan demikian, masalah-masalah yang dihadapi oleh UKM, seperti rendahnya efisiensi produksi dan terbatasnya jaringan pemasaran, dapat diatasi dengan cara yang lebih efektif dan berkelanjutan.

3.1. Solusi yang Diberikan

Tim pengabdian telah memberikan beberapa solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yakni:

1. Penerapan Teknologi Tepat Guna

Pengenalan mesin penggoreng Tenno GSLA-230-TR yang mampu mengontrol suhu penggorengan untuk menghasilkan keripik dengan kualitas yang lebih baik. Mesin penggoreng Tenno GSLA-230-TR dapat dilihat pada Gambar 1. Penyediaan spinner untuk mengurangi kadar minyak pada produk keripik, sehingga lebih sehat untuk dikonsumsi. Penyediaan Mesin spinner dapat dilihat pada Gambar 2. Penyediaan mesin pemotong kentang otomatis yang dapat menghasilkan irisan kentang lebih rapi dan seragam, yang penting untuk kualitas produk. Penyediaan Alat pemotong kentang otomatis dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 1. Penyediaan Mesin Penggoreng Tenno GSLA-230-TR



Gambar 2. Penyediaan Mesin Spinner



Gambar 3. Penyediaan Alat Pemotong Kentang Otomatis

2. Peningkatan Desain dan Kemasan

Perubahan desain kemasan dengan menggunakan material aluminium foil untuk menjaga kualitas produk, serta desain yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Kemasan baru yang sudah dicetak dapat dilihat pada Gambar 4.

3. Pelatihan Pemasaran Online

Pelatihan kepada pengusaha untuk memanfaatkan platform toko online seperti Tokopedia dan Bukalapak sebagai saluran pemasaran yang lebih luas, yang dapat meningkatkan omzet penjualan. Aktivitas pelatihan marketing *online* dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 4. Kemasan Baru yang Sudah Dicetak



Gambar 5. Pelatihan Marketing Online

4. Pengurusan Sertifikasi Halal

Tim pengabdian juga membantu dalam proses pengurusan sertifikasi halal dari LPPOM MUI agar produk dapat diterima di pasar yang lebih besar. Hasil surat izin usaha dari Kecamatan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Surat Izin Usaha dari Kecamatan

Tim pengabdian berkomitmen untuk memberikan solusi yang praktis dan aplikatif, yang dapat langsung diterapkan oleh UKM "Dari Rumah" dalam proses operasional mereka sehari-hari. Dalam hal ini, solusi yang diberikan meliputi penerapan teknologi tepat guna, peningkatan kualitas produk melalui desain kemasan yang lebih menarik, serta pelatihan pemasaran yang dapat membuka peluang pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, tim pengabdian mengidentifikasi beberapa langkah strategis yang diperlukan untuk mendukung perkembangan usaha UKM ini, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk secara signifikan. Namun, untuk memastikan bahwa pengabdian ini berhasil, penting untuk memiliki metode pengukuran yang jelas terhadap pencapaian yang telah dilakukan.

3.2. Metode Pengukuran Keberhasilan

Tim pengabdian telah memiliki cara untuk mengukur keberhasilan pengabdian tersebut yakni:

1. Evaluasi Peningkatan Kualitas Produk:

Keberhasilan pengabdian ini dapat diukur dengan melihat peningkatan kualitas produk yang dihasilkan, baik dalam hal ketebalan keripik yang lebih merata maupun pengurangan kadar minyak yang dapat meningkatkan nilai gizi. Peningkatan ini dapat diukur melalui uji kualitas produk sebelum dan sesudah penerapan teknologi tepat guna, seperti penggunaan mesin penggoreng Tenno GSLA-230-TR dan mesin pemotong kentang otomatis.

2. Peningkatan Efisiensi Produksi

Keberhasilan dalam meningkatkan efisiensi produksi dapat diukur dengan perbandingan waktu produksi sebelum dan sesudah penerapan teknologi. Pengurangan waktu produksi akan menunjukkan peningkatan efisiensi. Selain itu, dapat dilakukan pengukuran terhadap hasil produksi yang lebih banyak dengan waktu yang lebih sedikit setelah teknologi baru diterapkan.

3. Pertumbuhan Penjualan dan Perluasan Pasar

Salah satu indikator keberhasilan yang paling jelas adalah peningkatan penjualan dan ekspansi pasar. Keberhasilan dapat diukur melalui data penjualan sebelum dan sesudah pelatihan pemasaran digital serta penggunaan platform *e-commerce* seperti *Tokopedia* dan *Bukalapak*. Selain itu, perluasan pasar ke pasar nasional dan internasional juga dapat menjadi indikator keberhasilan yang penting.

4. Perolehan Sertifikasi Halal

Keberhasilan juga dapat diukur dengan tercapainya sertifikasi halal untuk produk UKM "Dari Rumah." Sertifikasi halal akan membuka akses pasar yang lebih luas, terutama di kalangan konsumen Muslim, dan meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas produk.

5. *Feedback* dari *Stakeholder* dan Konsumen

Mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan seperti konsumen dan mitra bisnis juga dapat menjadi ukuran keberhasilan. Survei atau wawancara dengan konsumen yang telah membeli produk ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana produk diterima di pasar serta dampak dari perubahan kemasan dan kualitas produk.

6. Peningkatan Profesionalisme Manajerial

Keberhasilan dalam aspek manajerial dapat diukur dengan adanya perbaikan dalam sistem pengelolaan usaha di UKM "Dari Rumah." Ini dapat terlihat dari peningkatan dalam perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, dan pengawasan produksi yang lebih efisien dan terorganisir.

Dengan menggunakan cara-cara di atas, keberhasilan pengabdian ini dapat diukur secara objektif dan terukur. Evaluasi terhadap pencapaian tersebut dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk memastikan bahwa perubahan yang dilakukan memberikan dampak yang signifikan dan berkelanjutan bagi UKM "Dari Rumah."

4. Kesimpulan

Penerapan teknologi tepat guna, peningkatan strategi pemasaran digital, serta perolehan sertifikasi halal, telah berhasil memberikan dampak positif bagi UKM "Dari Rumah." Dengan adanya mesin penggoreng modern, mesin pemotong kentang otomatis, dan spinner, kualitas produk keripik kentang meningkat, efisiensi produksi terjaga, dan produk menjadi lebih sehat untuk dikonsumsi. Di sisi lain, pelatihan pemasaran online yang diberikan memungkinkan UKM ini untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan secara signifikan, terutama dengan memanfaatkan platform *e-commerce* dan media sosial. Sertifikasi halal juga memberikan kepercayaan lebih kepada konsumen, terutama di pasar yang lebih luas, baik domestik maupun internasional.

Secara keseluruhan, pengabdian ini berhasil memberikan solusi yang menyeluruh terhadap tantangan yang dihadapi oleh UKM "Dari Rumah." Dengan penerapan teknologi yang tepat guna, dukungan dalam pemasaran digital, dan proses sertifikasi halal, UKM ini dapat meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan menciptakan keberlanjutan usaha yang lebih baik. Ke depan, perlu terus dilakukan evaluasi dan perbaikan, terutama dalam aspek manajerial dan distribusi produk, untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dan pengembangan usaha yang lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian ini dibiayai oleh BPPTN Universitas Sumatera Utara, Nomor : 176/UN5.2.3.2.1/PPM/2018, Tanggal 16 April 2018.

Referensi:

- [1] PSI, Lubis., & R, Salsabila. (2024). Penerapan Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan. MUQADDIMAH : Jurna Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis. Vol.2 No.3. Hlm. 92-94.
- [2] MT, Tamam. (2024). Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Peniris Minyak Goreng. Jurnal Pengabdian Teknik dan Sains. Vol.3 No.2. Hlm. 15-16.
- [3] A, Rachmat., & N, Sayuti. (2024). Pengembangan Produk Melalui Desain Kemasan Untuk Meningkatkan Minat Beli Pada Bangi Cafe Sunset CPI. Jurnal Administrasi Terapan. Vol.2 No.2. Hlm. 250-253.
- [4] F. Usman., dkk. (2024). Digitalisasi Pemasaran dan Pemberdayaan UMKM: Upaya Meningkatkan Ekonomi Desa Liagu, Sekatak, Bulungan. Community Engagement & Emergence Journal. Vol.5 No.3. Hlm. 388-390.
- [5] E. Siska., dkk. (2021). Pelatihan Digital Marketing Pada Marketplace Sebagai Strategi Peningkatan Penjualan Produk UMKM Pulo Gadung Jakarta Timur Pada Masa New Normal. Jurnal Abdimas Perbanas. Vol.2 No.2. Hlm. 60.

- [6] Fitriana, R., Fauziyatul, H., Azrni, A., Naufal, M., Zahro, A., Astuti, D., & Mardiana, S. S. (2025). Pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi dan inovasi produk. *Jurnal Abdimas Indonesi*. Vol.7 No.1. Hlm. 53.
- [7] E.D. Sari., & Suwandi. (2025). Strategi Komunikasi Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM di Era Digital. Vol.1 No.3. Hlm. 846-847.